

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN *REWARD* STIKER  
BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN  
KEDISIPLINAN ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RA  
MUSLIMAT NU KEMASAN KECAMATAN BOJONG  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

**MAULIKA SURISTIYANI**  
**NIM. 2420091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN *REWARD* STIKER  
BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN  
KEDISIPLINAN ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RA  
MUSLIMAT NU KEMASAN KECAMATAN BOJONG  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

**MAULIKA SURISTIYANI**  
**NIM. 2420091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulika Suristiyani  
NIM : 2420091  
Judul Skripsi : Efektivitas Pemberian *Reward* Stiker Bergambar Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun di RA Muslimat NU Kemasari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku. Pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Juni 2024  
Yang Menyatakan,



10.000  
METERAI TEMPEL  
57ALX276068813

**Maulika Suristiyani**  
**NIM. 2420091**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Maulika Suristiyani

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
di Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi  
saudari:

Nama : Maulika Suristiyani

NIM : 2420091

Judul Skripsi : Efektivitas Pemberian *Reward* Stiker Bergambar Untuk  
Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun di RA  
Muslimat NU Kemasam Kecamatan Bojong Kabupaten  
Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas  
dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan  
dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana  
mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 25 Juni 2024

Pembimbing.

  
Dr. Failasuf Fadli, M. Pd

**NIP. 198609182015031005**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kabupaten Pekalongan  
Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) Email : [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman

Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : **MAULIKA SURISTIYANI**  
NIM : **2420091**  
Judul : **EFEKTIVITAS PEMBERIAN REWARD STIKER  
BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN  
KEDISIPLINAN ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RA  
MUSLIMAT NU KEMASAN KECAMATAN BOJONG  
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 15 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.**  
**NIP. 197504112009121002**

  
**Mohammad Syaifuddin, M.Pd.**  
**NIP. 198703062019031004**

Pekalongan, 22 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag.**  
**NIP. 197301122000031001**

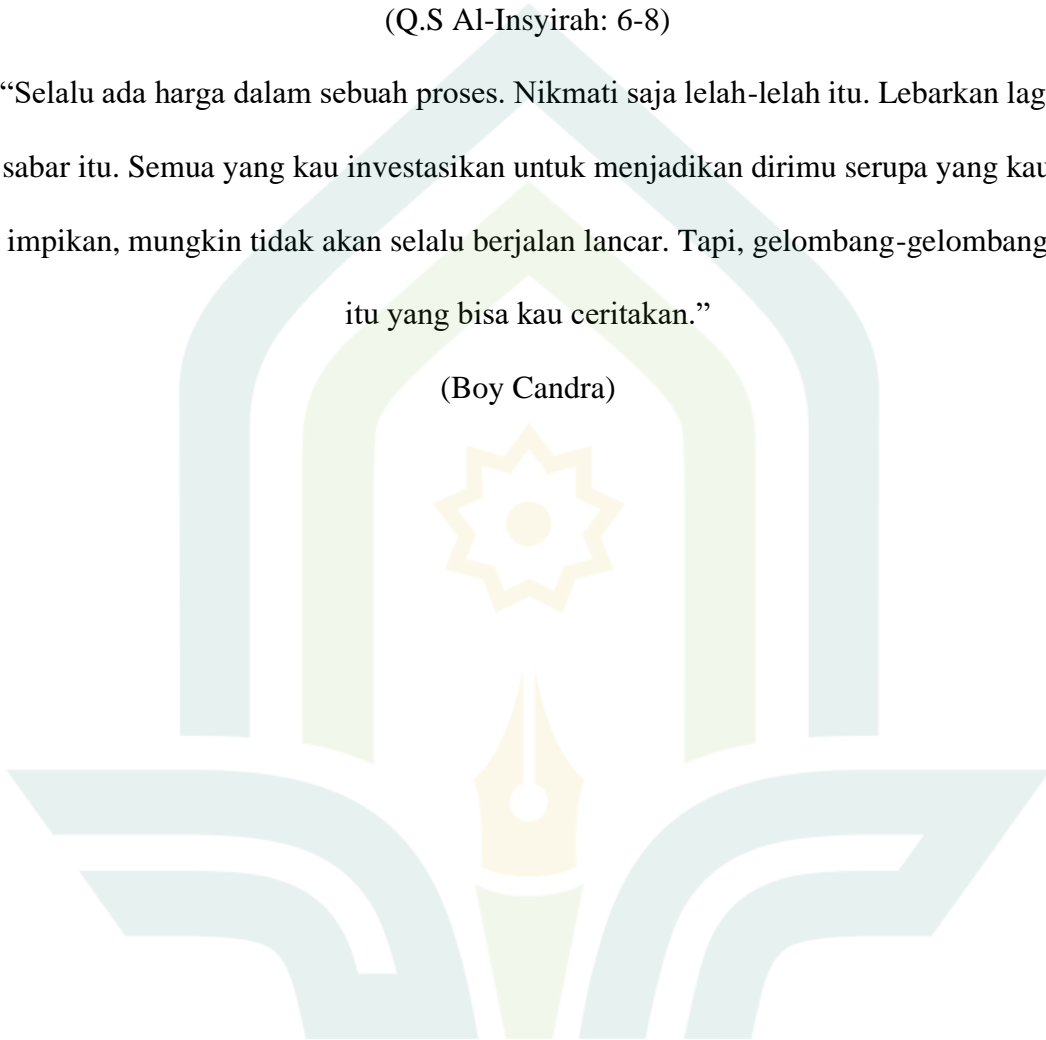
## MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhan-Mu lah hendaknya kamu berharap.”

(Q.S Al-Insyirah: 6-8)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan.”

(Boy Candra)



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan material maupun nonmaterial dari berbagai pihak. Sebagai rasa cinta dan tanda terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Untuk kedua orang tua tercintaku Bapak Untung Supriyono dan Ibu Riskiyatun orang yang hebat yang selalu jadi support system penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan penyemangat dalam menghadapi kerasnya dunia, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Terimakasih untuk semuanya berkat doa dan dukungan bapak dan ibu penulis bisa berada di titik ini tanpa kalian penulis tidak mungkin berada di titik sekarang. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi bapak dan ibu harus ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.
2. Saudara kandung saya Eko Suristiyono dan Trisna Apriliyani, serta kakak ipar saya Nur Cholifah yang turut memberikan doa, motivasi, dan dukungan moril maupun materil. Tak lupa keponakan saya Bianca Hana Syareena yang selalu menghibur ketika penulis merasa bosan dalam penulisan skripsi ini.
3. Terima kasih juga disampaikan kepada bapak Dr. Failasuf Fadli, M. Pd., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing serta memberikan arahan, motivasi dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi saya.
4. Semua Bapak/Ibu Dosen yang telah mengajar dan mendidik saya dengan penuh rasa sabar dan ikhlas. Sehingga ilmu yang saya dapatkan di bangku perkuliahan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat untuk banyak orang.

5. Almamater saya Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Terimakasih kepada keluarga besar yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil dan seluruh pihak yang berperan serta secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
7. Terimakasih kepada Ibu Munawiyah, S. Pd beserta tenaga pendidik RA Muslimat NU Kemasari yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa peserta didik RA Muslimat NU Kemasari yang selalu menjadi penyemangat dan energy dikala merasa lelah.
8. Terimakasih untuk sahabat seperjuangan selama perkuliahan dari semester 1 sampai 8 Sri Apriliana, Eni Setiowati serta teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan hiburan saat penulis mengerjakan skripsi ini. Terimakasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis. *See you on top!*
9. Terakhir, terimakasih untuk diri saya sendiri Maulika Suristiyani yang sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan belum berhasil namun tetap jadi manusia yang terus mau mencoba, sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini penulis telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri dan apapun kurang dan lebihnya mari merayakan diri sendiri.

Akhir kata, penulis berharap kepada Allah SWT berkenan memberikan segala kebaikan semua pihak yang membantu dan semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



## ABSTRAK

Suristiyani, Maulika. 2024. "Efektivitas Pemberian *Reward* Stiker Bergambar Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun di RA Muslimat NU Kemasana Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Failasuf Fadly, M.Pd.

**Kata Kunci:** Kedisiplinan Anak, *Reward* Stiker Bergambar

Pada penelitian ini kedisiplinan anak masih rendah, masih banyak anak yang belum bisa mematuhi aturan yang ada disekolah. Usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi perilaku anak yang kurang disiplin belum optimal, jadi belum mampu merubah perilaku anak menjadi lebih baik. Sehingga diperlukan media untuk membantu meningkatkan kedisiplinan anak yaitu media *reward* stiker bergambar.

Penelitian ini mencakup dua rumusan masalah yaitu apakah terdapat perbedaan kedisiplinan anak sebelum dan sesudah penerapan pemberian *reward* stiker bergambar dan apakah penerapan pemberian *reward* stiker bergambar dapat meningkatkan kedisiplinan anak di RA Muslimat NU Kemasana. Tujuan penelitian, yaitu mengetahui perbedaan kedisiplinan anak sebelum dan sesudah penerapan pemberian *reward* stiker bergambar dan peningkatan penerapan pemberian *reward* stiker bergambar dalam meningkatkan kedisiplinan anak di RA Muslimat NU Kemasana.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *pre-experimental design* yakni *one-group pretest-posttest*. Menggunakan subjek anak usia 4-5 tahun yang berjumlah 24 anak di RA Muslimat NU Kemasana dengan teknik pengambilan sampel yaitu *sampling non probability* yakni *sampling* jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi yang dianalisis menggunakan uji T.

Hasil penelitian tingkat kedisiplinan anak usia 4-5 tahun sebelum (*pretest*) menggunakan *reward* stiker bergambar didapatkan hasil sebesar 222, dengan rata-rata 9,25 termasuk dalam kategori sedang, dan tingkat kedisiplinan anak usia 4-5 tahun sesudah (*posttest*) menggunakan *reward* stiker bergambar sebesar 308, dengan rata-rata 12,83 termasuk dalam kategori tinggi. Hasil uji T untuk mengetahui perbedaan kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di RA Muslimat NU Kemasana sebelum dan sesudah penerapan *reward* stiker bergambar didapatkan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $17.245 > 2.068$  atau nilai sig  $0,000 < 0,05$  yang artinya terdapat perbedaan kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di RA Muslimat NU Kemasana sebelum dan sesudah penerapan *reward* stiker bergambar.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Efektivitas Pemberian *Reward* Stiker Bergambar untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Muslimat NU Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan". Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Triana Indrawati, M. A., Selaku Kaprodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I., Selaku Sekprodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. Failasuf Fadli, M. Pd., Selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan arahan dan saran dalam proses penyusunan skripsi.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang senantiasa mencurahkan ilmunya selama penulis duduk di bangku perkuliahan.

7. Ibu Kepala Perpustakaan beserta staffnya di lingkungan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah berpartisipasi dalam memberikan Fasilitas peminjaman buku kepada penulis.
8. Ibu Munawiyah, S. Pd., selaku Kepala Sekolah RA Muslimat NU Kemasari yang bersedia membantu dalam penelitian penulis.
9. Segenap pengajar serta peserta didik RA Muslimat NU Kemasari yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan moril maupun materil.
11. Keluarga Besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini Angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk lebih giat dalam menyelesaikan skripsi.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembeajaran di masa depan.

Pekalongan, 25 Juni 2024

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
اُوّ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَيْلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

#### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

#### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/  
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.



## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا      Lillāhi al-amru jamī`an/  
Lillāhil-amru jamī`anv

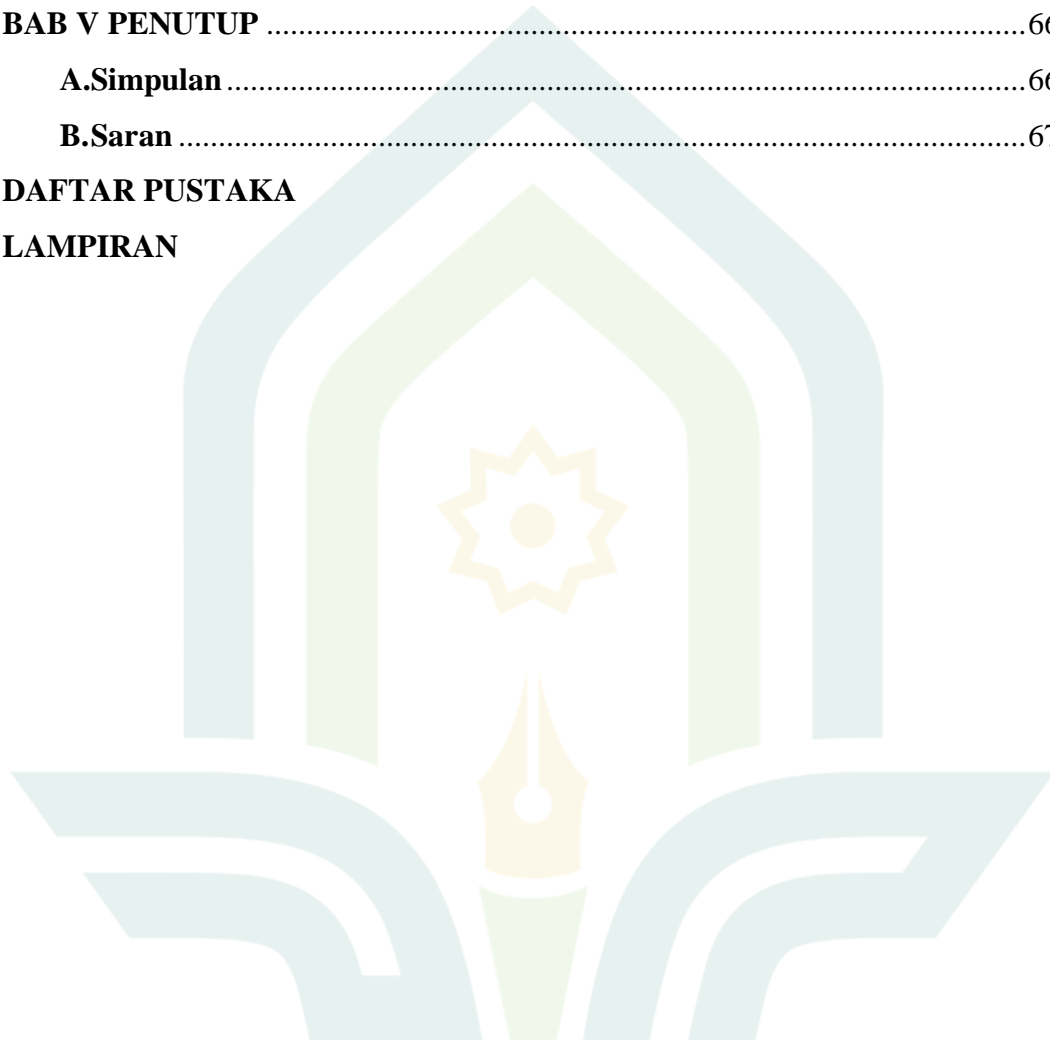
## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

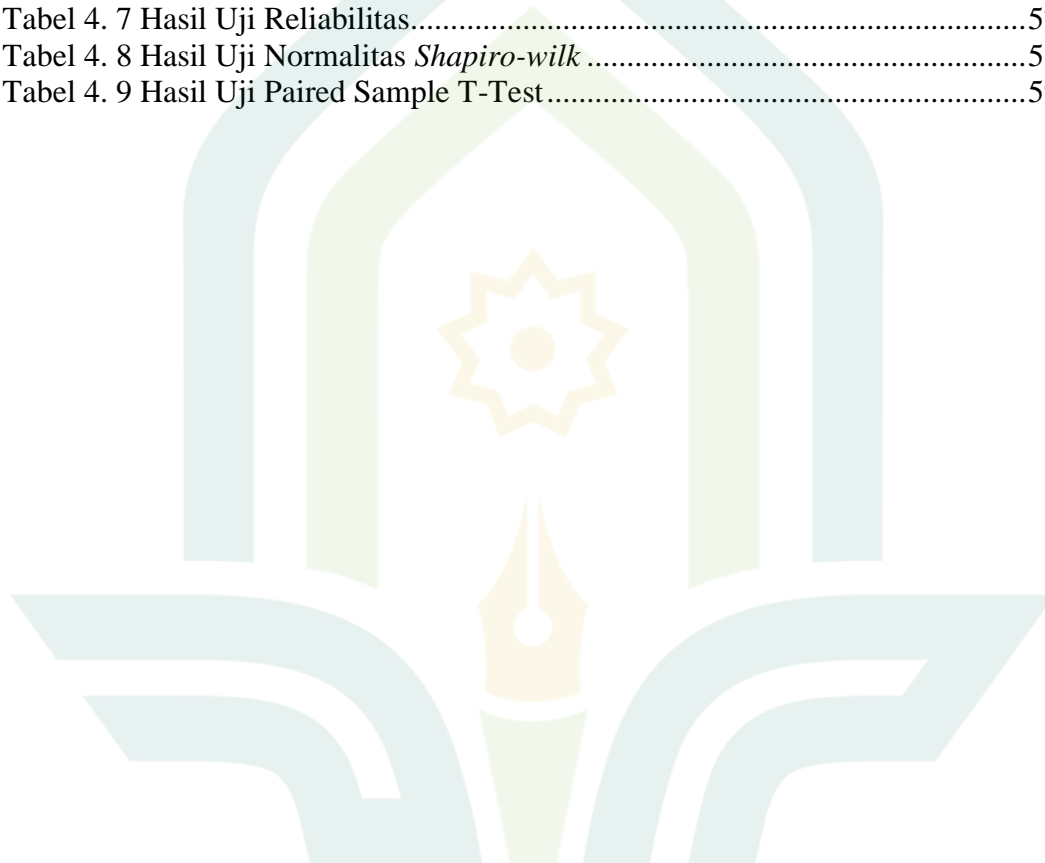
<b>JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xixi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A.Latar Belakang</b> .....	1
<b>B.Identifikasi Masalah</b> .....	6
<b>C.Pembatasan Masalah</b> .....	7
<b>D.Rumusan Masalah</b> .....	7
<b>E.Tujuan Penelitian</b> .....	7
<b>F.Manfaat Penelitian</b> .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	9
<b>A.Deskripsi Teori</b> .....	9
<b>B.Penelitian Yang Relevan</b> .....	27
<b>C.Kerangka Berpikir</b> .....	32
<b>D.Hipotesis Penelitian</b> .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	35
<b>A.Jenis dan Pendekatan</b> .....	35
<b>B.Populasi dan Sampel</b> .....	36
<b>C.Variabel Penelitian</b> .....	37

<b>D.Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data</b> .....	38
<b>E.Teknik Analisis Data</b> .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	45
<b>A.Data Hasil Penelitian</b> .....	45
<b>B.Analisis Data</b> .....	55
<b>C.Pembahasan</b> .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	66
<b>A.Simpulan</b> .....	66
<b>B.Saran</b> .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



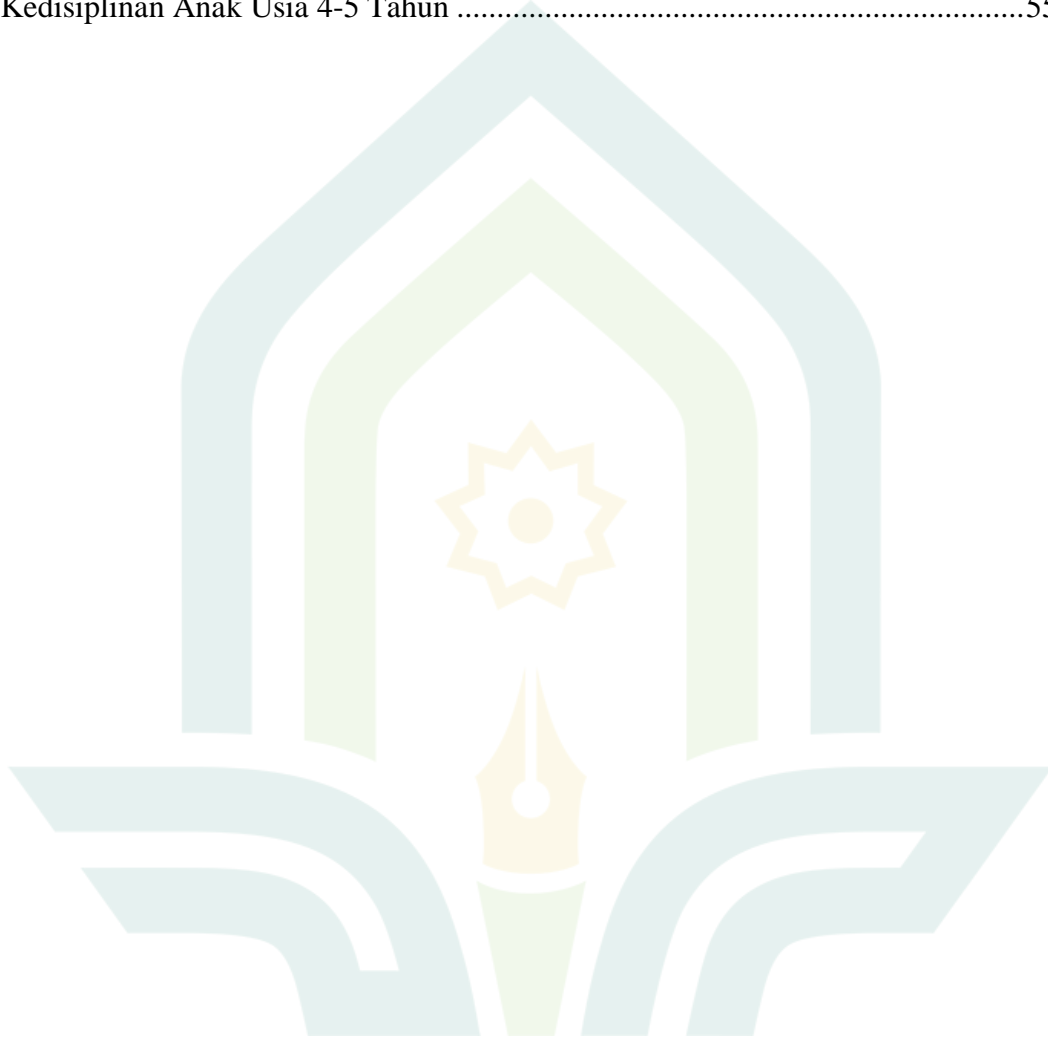
## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Yang Diperlukan Untuk Mengukur Peningkatan Kedisiplinan Anak Melalui <i>Reward</i> Stiker Bergambar .....	40
Tabel 4. 1 Hasil <i>Pretest</i> Tingkat Kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun .....	50
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Tingkat Kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun .....	51
Tabel 4. 3 Hasil <i>Posttest</i> Tingkat Kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun.....	52
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Tingkat Kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun .....	53
Tabel 4. 5 Perbandingan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Tingkat Kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun.....	54
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas .....	56
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas <i>Shapiro-wilk</i> .....	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Paired Sample T-Test.....	59



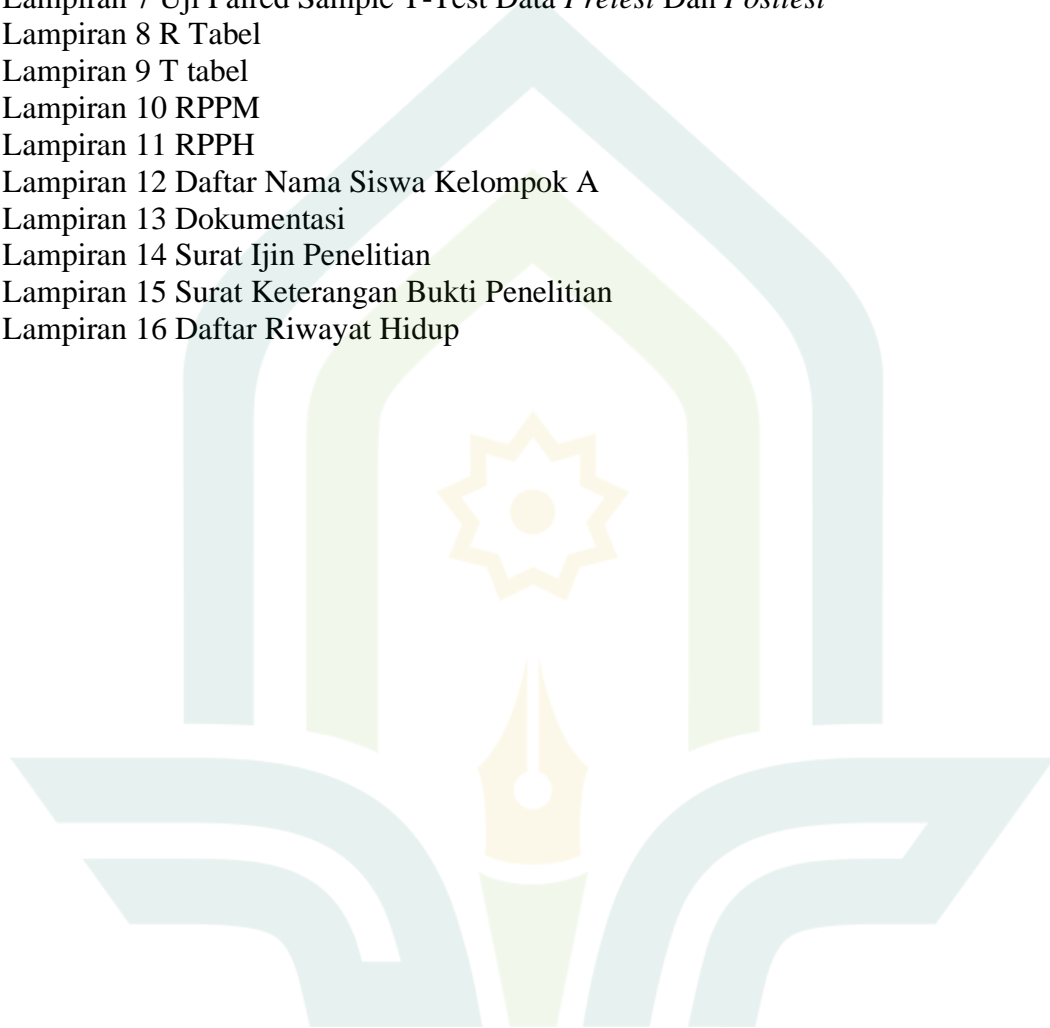
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 3. 1 Desain Penelitian <i>One Group Pretest-Posttest</i> .....	35
Gambar 4. 1 Diagram Hasil <i>Pretest</i> Tingkat Kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun	52
Gambar 4. 2 Diagram Hasil <i>Posttest</i> Tingkat Kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun .....	54
Gambar 4. 3 Diagram Perbandingan Hasil <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Tingkat Kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun .....	55



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Responden Uji Coba Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 Uji Validitas Dan Reliabilitas
- Lampiran 4 Instrumen Penelitian
- Lampiran 5 Tabulasi Data Hasil Penelitian
- Lampiran 6 Uji Normalitas Data *Pretest* Dan *Posttest*
- Lampiran 7 Uji Paired Sample T-Test Data *Pretest* Dan *Posttest*
- Lampiran 8 R Tabel
- Lampiran 9 T tabel
- Lampiran 10 RPPM
- Lampiran 11 RPPH
- Lampiran 12 Daftar Nama Siswa Kelompok A
- Lampiran 13 Dokumentasi
- Lampiran 14 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 15 Surat Keterangan Bukti Penelitian
- Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0 sampai 8 tahun (Fitri et al., 2020). Menurut para psikolog, usia dini merupakan masa emas dalam proses tumbuh kembang anak. Pada masa ini, pertumbuhan dan perkembangan anak berkembang paling pesat pada seluruh aspek perkembangan baik dari segi nilai agama moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, maupun seni. Oleh karena itu, masa ini sering disebut masa keemasan (*golden age*). Masa ini sangat strategis bagi pembentukan karakter dan kedisiplinan anak, serta merangsang perkembangan intelektualitas anak (Deniati et al., 2023).

Menurut Husnul, anak adalah calon masa depan, sebagai generasi penerus yang membutuhkan dukungan, pembinaan, perhatian, dan pengembangan yang optimal dari sejak usia dini, sehingga harus selalu mendapatkan perhatian dan pendampingan (Utami & Prasetyo, 2021). Oleh karena itu, anak harus memiliki pengetahuan dan dibekali dengan hal baik kecakapan dan keterampilan yang memenuhi karakter disiplin sejak usia dini agar kelak menjadi sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan mempunyai karakter yang baik.

Disiplin merupakan bagian penting yang diajarkan sejak dini untuk membentuk karakter anak. Karena disiplin merupakan kebutuhan dasar manusia dalam pembentukan dan pengembangan kepribadian yang sehat (Deniati et al., 2023). Menurut Rimm, Tujuan disiplin adalah mengarahkan

anak agar belajar mengenai hal-hal baik untuk persiapan masa dewasa, agar anak saat dewasa bergantung kepada disiplin diri dan kelak disiplin diri membuat hidup anak bahagia, berhasil, dan penuh kasih sayang (Khasanah, 2018).

Disiplin merupakan ketaatan atau kepatuhan seseorang terhadap tata tertib atau kaidah hidup lainnya. Disiplin sangatlah perlu dalam perkembangan anak, karena dengan berdisiplin dapat memantapkan peran sosial anak (Auliana dalam Matorang et al., 2023). Disiplin adalah aset penting untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan dan berbagai masalah yang nantinya akan dihadapi bagi diri sendiri dan orang lain (Utami & Prasetyo, 2021). Kedisiplinan merupakan nilai karakter yang sangat penting untuk ditanamkan kepada anak.

Berdasarkan hasil observasi awal, masalah yang peneliti temukan di RA Muslimat Nu Kemasam diantaranya yaitu masih ada beberapa anak yang sering terlambat sehingga anak telat mengikuti kegiatan berbaris didepan kelas untuk berdoa sebelum masuk kelas bersama teman-teman. Hasil penelitian (Munaamah et al., 2021) di RA Nasyiatul Ulum, salah satu guru mengungkapkan salah satu faktor anak yang masuk terlambat kesekolah adalah kurangnya didikan kedua orang tua anak perihal sikap disiplin, yang kemungkinan besar dilatar belakangi taraf pendidikan orang tua yang masih rendah, dan atau kesibukkan kedua orang tua yang bekerja.

Selain itu terlihat ketika guru memberikan tugas mereka justru menunda menyelesaikan tugasnya dan lebih memilih bermain dengan temannya. Serupa

dengan hasil penelitian (Maghiroh, 2022) di RA Bani Hasyim Malang, penyebab utama anak tidak menyelesaikan tugas tepat waktu karena anak terlalu asyik bermain, ngobrol bersama teman-temannya. Satu dua kali teguran berpengaruh dan membuat anak langsung fokus mengerjakan tugas lagi. Namun pada akhirnya kembali mengobrol dan bermain bersama teman-temannya. Pada saat pembelajaran berlangsung masih ada anak yang mencoret-coret meja dengan menggunakan pensil warnanya, kemudian pada saat jam istirahat ketika sedang bermain dengan temannya masih ada anak yang sengaja melempar mainan kearah temannya sehingga temannya merasa kesakitan. Kemudian setelah bermain anak tidak merapikan dan mengembalikan mainan ke tempat semula. Hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh Dian Rifatul Wafa di TK Waladun Sholihun Rempoa Tangerang yang menunjukkan ketika selesai menggunakan mainan anak tidak langsung membereskan mainan setelah digunakan, guru harus senantiasa mengingatkan dan terkadang anak tidak mendengarkan perintah guru akan mulai berhitung untuk memacu semangat anak untuk membereskan mainannya.

Anak membuang sampah sembarangan hal ini terlihat ketika pembelajaran selesai masih ada sampah yang tertinggal didalam kelas, seperti potongan-potongan kertas, plastik bungkus jajan padahal guru sudah menyediakan tempat sampah. Kemudian pada saat cuci tangan anak tidak sabar berdesak-desakan dan menyerobot antrian temannya untuk mencuci tangan terlebih dahulu. Hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh (Nurlina Jalil et al., 2023) di RA DDI Bentang Kecamatan Patampanua Kabupaten

Pinrang menunjukkan selama proses kegiatan mengantri juga tidak jarang anak dengan perilaku yang kurang tertib dalam menunggu antrian, guru tentu saja tidak serta merta membiarkan perilaku tersebut. Pada saat itu juga bila ditemukan perilaku anak kurang tertib dalam menunggu antrian, guru memberikan peringatan pada anak agar ingat apa yang harus dilakukan pada saat mengantri. Masih ada anak yang belum menyelesaikan tugas yang diberikan guru, tetapi anak tersebut tidak mau menerima resiko atas perbuatan yang dilakukan.

Dari seluruh masalah yang ada berdasarkan observasi peneliti masalah yang paling krusial adalah kedisiplinan. Seperti yang kita ketahui bahwa disiplin adalah salah satu perilaku yang penting untuk diterapkan agar anak berkembang menjadi pribadi yang lebih baik (Lusiana et al., 2018). Berdasarkan penelitian Nasratun Najiha (2020) membentuk kedisiplinan kepada anak tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Perlu proses dan komitmen yang kuat terutama dari orangtua karena memang anak lebih banyak menghabiskan waktunya dengan orangtua dari pada dengan gurunya. Oleh karena itu mendidik kedisiplinan dari kecil sangatlah berpengaruh terhadap anak di masa mendatang.

Kedisiplinan dapat diciptakan dengan adanya pembiasaan. Dalam pembentukan disiplin anak guru harus memilih media yang tepat, salah satunya adalah dengan pemberian reward. Menurut Nasrudin (dalam Susanna & Friska, 2022) menyatakan bahwa reward sebagai alat pendidikan diberikan ketika seorang anak melakukan sesuatu yang baik, telah berhasil mencapai

sebuah tahap perkembangan tertentu, atau tercapainya sebuah target. Anak kan lebih semangat dan gembira jika hasil usaha mereka mendapatkan penghargaan, baik berupa pujian maupun hadiah.

Dengan demikian cara untuk mendisiplinkan anak dengan menggunakan reward membuat anak memiliki disiplin diri dilingkungan sekolah. Akan tetapi pendidik harus memberikan reward di waktu-waktu yang tepat. Agar anak tidak merasa tertekan dan menimbulkan dampak negatif serta menjadikan anak tidak percaya diri memerlukan cara yang tepat untuk mendisiplinkan anak. Ketika anak melakukan hal dengan baik, reward yang diberikan tidak boleh berlebihan karena membuat anak tidak bertanggung jawab dan tidak memperdulikan usaha. Reward berfungsi untuk melatih kedisiplinan sangat beragam dapat berupa kata pujian dan alat, misalnya stiker bergambar yang dapat memotivasi anak dalam membuat tugas sekaligus membuat hati anak senang (Wafa, 2021).

Stiker dapat menciptakan rasa keberhasilan yang mampu mengembangkan sikap disiplin dalam diri anak. Reward berupa stiker bergambar ini juga mampu memotivasi dan memberikan dampak positif karena pada umumnya anak-anak sangat menyukai stiker. Selain itu dengan adanya stiker bergambar ini warna-warninya mampu menarik perhatian anak dan gambar yang ada stiker juga disesuaikan dengan gambar-gambar yang disukai anak-anak. Sehingga ketika anak mampu menunjukkan sikap disiplin dengan baik akan mendapatkan stiker itu atas hasil usaha yang telah dilakukan (Yusnaya et al., 2023)

Dengan menggunakan reward stiker pendidik akan lebih mudah untuk mengevaluasi seberapa besar peningkatan perilaku yang ditunjukkan oleh anak. Pemberian reward stiker ini dapat mendorong anak untuk mendapatkan stiker sebanyak-banyaknya, sehingga anak lebih semangat untuk menunjukkan hasil yang baik. Anak akan lebih paham bahwa dengan menaati tata tertib yang berlaku di kelas atau di sekolah akan mendapatkan hadiah yang membuat dirinya senang. Dan sebaliknya jika anak tidak bisa menaati tata tertib maka membuat dirinya rugi dan tidak memberikan hal yang membuat dirinya senang (Wafa, 2021).

Usaha yang dilakukan guru di RA Muslimat Nu Kemas dalam mengatasi perilaku anak yang kurang disiplin belum optimal hanya dengan cara memberikan teguran lisan kepada anak, sehingga belum mampu merubah perilaku anak menjadi lebih baik. Dari paparan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Pemberian Reward Stiker Bergambar Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun Di Ra Muslimat Nu Kemas Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan pemberian *reward* stiker bergambar pada pembelajaran anak usia 4-5 tahun
2. Perkembangan kedisiplinan anak usia dini

3. Pentingnya pemilihan *reward* yang tepat untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia 4-5 tahun

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka diperlukan pembatasan masalah dalam penelitian ini agar lebih jelas lebih terarah dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Adapun fokus penelitian ini adalah penerapan pemberian *reward* stiker bergambar dalam pembelajaran di RA Muslimat NU Kemasari untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia 4-5 tahun.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan kedisiplinan anak di RA Muslimat NU Kemasari sebelum dan sesudah penerapan pemberian *reward* stiker bergambar?
2. Apakah penerapan pemberian *reward* stiker bergambar dapat meningkatkan kedisiplinan anak di RA Muslimat NU Kemasari?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan diharapkan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan kedisiplinan anak di RA Muslimat NU Kemasari sebelum dan sesudah penerapan pemberian *reward* stiker bergambar.

2. Untuk mengetahui peningkatan penerapan pemberian *reward* stiker bergambar dalam meningkatkan kedisiplinan anak di RA Muslimat NU Kemas.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

### 1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya terutama pada bidang pendidikan anak usia dini tentang penerapan pemberian *reward* stiker bergambar untuk meningkatkan kedisiplinan anak di sekolah.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan sekaligus dorongan bagi guru sebagai bahan kajian untuk meningkatkan kedisiplinan anak sehingga berdampak positif pada kualitas pembelajaran di sekolah.

#### b. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan anak melalui *reward* stiker bergambar.

#### c. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan serta pengalaman yang telah didapat.



baik untuk dikembangkan agar dapat memberikan pengetahuan yang baru bagi anak dalam mengembangkan kognitifnya.

3) Anak bersifat unik

Keunikan dimiliki oleh masing-masing anak sesuai dengan bawaan, minat, kemampuan dan latar belakang budaya serta kehidupan yang berbeda satu sama lain. Meskipun terdapat pola urutan umum dalam perkembangan anak yang dapat diprediksi, namun pola perkembangan dan belajarnya tetap memiliki perbedaan satu sama lain.

4) Anak kaya imajinasi dan fantasi

Anak memiliki dunia sendiri berbeda dengan orang di atas usianya, mereka tertarik dengan hal-hal yang bersifat imajinatif sehingga mereka kaya akan fantasi. Terkadang mereka bertanya tentang sesuatu yang tidak dapat ditebak oleh orang dewasa, hal tersebut disebabkan karena mereka memiliki fantasi yang luas biasa dan berkembang melebihi dari apa yang dilihatnya.

5) Anak memiliki daya konsentrasi pendek

Pada umumnya anak sulit untuk berkonsentrasi pada suatu kegiatan dalam jangka waktu yang lama. Daya perhatian yang pendek membuat mereka masih sangat sulit untuk duduk dan memperhatikan sesuatu untuk jangka waktu yang lama. Oleh karena itu, pembelajaran harus dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang bervariasi dan menyenangkan, sehingga tidak

membuat anak terpaksa ditempat dan menyimak dalam jangka waktu yang lama.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yang dapat dijadikan landasan awal antara lain:

Penelitian pertama, yang dilakukan oleh Dian Rifatul Wafa (2021) dengan judul “Penggunaan Media *Reward* Stiker Dalam Penanaman Disiplin Anak Di TK Waladun Sholihun Kelurahan Rempoa Kecamatan Ciputat Timur”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan pemberian *reward* stiker untuk menanamkan disiplin memberikan dampak perubahan sebesar 85% siswa yang mendapatkan *reward* stiker mampu memberikan contoh kepada teman-temannya untuk lebih semangat mengikuti tata tertib dan lebih disiplin dalam kegiatan pembelajaran. Adapun bentuk *reward* yang diberikan kepada anak bukan hanya *reward* berupa *sticker* akan tetapi dalam bentuk pujian dan acungan jempol yang dilakukan guru. Penerapan kedisiplinan di TK Waladun dengan pemberian *reward sticker* sudah dilakukan dengan cukup baik. Berdasarkan penelitian diatas, terdapat perbedaan pada indikator kedisiplinan yang akan diteliti. Pada penelitian diatas terdapat 4 indikator kedisiplinan yang diteliti diantaranya anak disiplin ketika berdoa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran, merapikan mainan setelah digunakan, mengantri ketika mencuci tangan sebelum masuk kedalam kelas dan setelah melakukan kegiatan pembelajaran dikelas, serta anak yang datang pagi kesekolah. Sedangkan penelitian saya terdapat 7

indikator kedisiplinan yang akan diteliti diantaranya datang tepat waktu, dapat memperkirakan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan tugas, memanfaatkan benda atau barang dengan sesuai, mengambil dan mengembalikan barang sesuai dengan tempatnya, berusaha taat terhadap peraturan, tertib dalam menunggu antrian, serta mengetahui konsekuensi apabila tidak disiplin. Terdapat 3 indikator kedisiplinan yang berbeda dengan penelitian saya yaitu dapat memperkirakan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan tugas, memanfaatkan benda atau barang dengan sesuai, dan mengetahui konsekuensi apabila tidak disiplin.

Penelitian kedua, yang dilakukan oleh Roswati & Erna Budiarti (2022) dengan judul “Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Melalui Penggunaan *Reward Sticker Picture* Di Paudqu Darul Ibtida”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan anak di Paudqu darul ibtida sudah cukup baik, namun perlu adanya upaya untuk meningkatkan kedisiplinan anak, karena sering ditemukannya pelanggaran terhadap tata tertib sekolah, maka yang terjadi dalam proses pembelajaran di paudqu darul ibtida kelompok B yaitu kurang tertibnya dalam kedisiplinan. Permasalahan ini disebabkan berbagai hal yaitu minimnya pembiasaan anak sehingga kurangnya kedisiplinan dan kurangnya motivasi disiplin pada anak.

Dari penelitian diatas, terdapat perbedaan pada indikator kedisiplinan yang akan diteliti. Pada penelitian diatas terdapat 5 indikator kedisiplinan yang dikembangkan yaitu hadir tepat waktu, menyimpan sepatu pada rak sepatu, membuang sampah pada tempatnya, merapikan alat main, serta

mencuci tangan setelah kegiatan. Sedangkan penelitian saya terdapat 7 indikator kedisiplinan yang akan diteliti diantaranya datang tepat waktu, dapat memperkirakan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan tugas, memanfaatkan benda atau barang dengan sesuai, mengambil dan mengembalikan barang sesuai dengan tempatnya, berusaha taat terhadap peraturan, tertib dalam menunggu antrian, serta mengetahui konsekuensi apabila tidak disiplin. Terdapat 3 indikator kedisiplinan yang berbeda dengan penelitian saya yaitu dapat memperkirakan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan tugas, memanfaatkan benda atau barang dengan sesuai, dan mengetahui konsekuensi apabila tidak disiplin.

Penelitian ketiga, yang dilakukan oleh Susanna & Novita Friska (2022) dengan judul “Pengaruh *Reward Sticker* Terhadap Kedisiplinan Anak Disekolah Pada Anak Kelompok B Di Paud Arifah Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2021/2022”. Hasil penelitian berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(8,97 > 2,144)$ . Maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh *reward sticker* terhadap kedisiplinan anak disekolah pada anak kelompok B di Arifah Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2021-2022. Dengan demikian hipotesis yang diajukan yakni terdapat pengaruh *reward sticker* terhadap kedisiplinan anak disekolah pada anak kelompok B di Arifah Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2021-2022 dapat diterima kebenarannya.

Dari penelitian diatas, terdapat perbedaan pada indikator kedisiplinan yang akan diteliti. Pada penelitian diatas terdapat 4 indikator kedisiplinan

yang diteliti yaitu hadir tepat waktu, merapikan kembali mainan setelah dipakai, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, serta membuang sampah pada tempatnya. Sedangkan penelitian saya terdapat 7 indikator kedisiplinan yang akan diteliti diantaranya datang tepat waktu, dapat memperkirakan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan tugas, memanfaatkan benda atau barang dengan sesuai, mengambil dan mengembalikan barang sesuai dengan tempatnya, berusaha taat terhadap peraturan, tertib dalam menunggu antrian, serta mengetahui konsekuensi apabila tidak disiplin. Terdapat 3 indikator kedisiplinan yang berbeda dengan penelitian saya yaitu dapat memperkirakan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan tugas, memanfaatkan benda atau barang dengan sesuai, dan mengetahui konsekuensi apabila tidak disiplin.

Penelitian keempat, yang dilakukan oleh Ayuk Nur Madiyanah dan Himmatul Fariyah (2020) dengan judul “Meningkatkan Disiplin Anak Usia Dini Melalui Pemberian *Reward*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Siwalan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik meningkat dengan adanya pemberian *reward* berupa stiker dan predikat nomor. Penelitian ini dilakukan melalui 2 siklus. Pada siklus I meningkat dari 18,8% menjadi 37,5% dan pada siklus II meningkat dari 18,7% menjadi 43,8%. Dalam hal ini terjadi peningkatan dari siklus I dan siklus II meningkat sebesar 62,5%. Sehingga dapat dikatakan terjadi ketuntasan belajar dalam upaya meningkatkan disiplin anak. Berdasarkan penelitian diatas, terdapat perbedaan pada indikator

kedisiplinan yang akan diteliti. Pada penelitian diatas terdapat 3 indikator kedisiplinan yang diteliti yaitu kedatangan anak kesekolah, berbaris rapi dan tertib memasuki ruang kelas, serta berseragam rapi sesuai atribut sekolah. Sedangkan penelitian saya terdapat 7 indikator kedisiplinan yang akan diteliti diantaranya datang tepat waktu, dapat memperkirakan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan tugas, memanfaatkan benda atau barang dengan sesuai, mengambil dan mengembalikan barang sesuai dengan tempatnya, berusaha taat terhadap peraturan, tertib dalam menunggu antrian, serta mengetahui konsekuensi apabila tidak disiplin. Terdapat 6 indikator kedisiplinan yang berbeda dengan penelitian saya.

Penelitian kelima, yang dilakukan oleh Al Bernita Dewi Permata Indah Praningrha (2023) dengan judul “Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Dengan Menggunakan Media Reward Sticker Picture Pada Usia 4-5 Tahun TK Dharma Wanita Ngampel Kota Kediri Tahun Pelajaran 2022/2023”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media reward sticker picture dapat memberikan rangsangan terhadap anak dalam menumbuhkan rasa kedisiplinan dalam diri anak. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan memperoleh hasil kedisiplinan mencuci tangan ketuntasan mencapai 76,4%, kedisiplinan memperhatikan pembelajaran berlangsung mencapai ketuntasan 64,7%, kedisiplinan berterima kasih, meminta tolong, dan meminta maaf mencapai ketuntasan 70,5%, dan kedisiplinan saat berdoa mencapai ketuntasan 70,5%. Kesimpulannya yaitu media reward sticker

picture merupakan media yang efektif meningkatkan kedisiplinan belajar anak dengan berbagai perlakuan anak dan kenaikan yang signifikan.

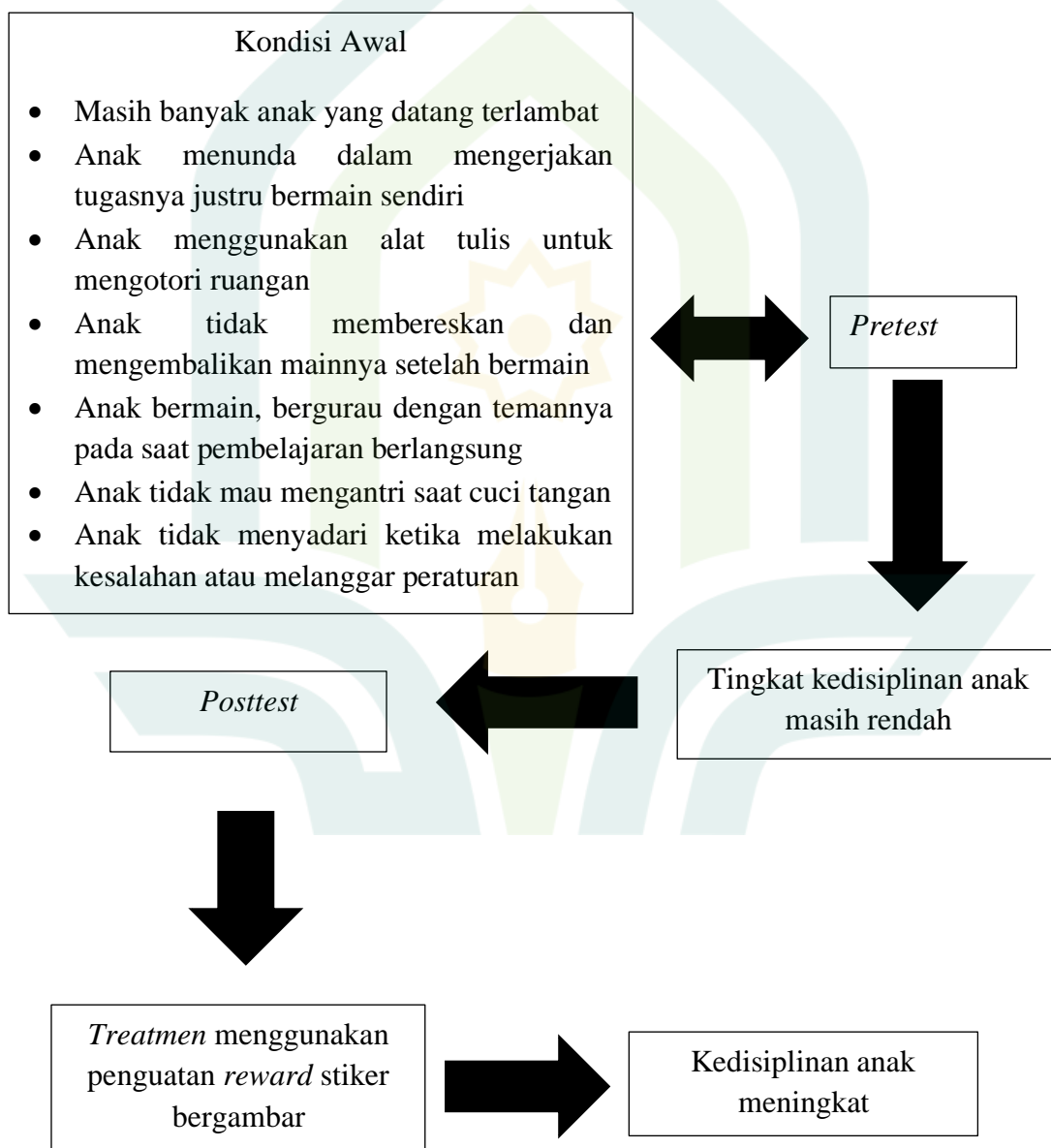
Dari penelitian diatas, peneliti memiliki perbedaan yaitu pada indikator kedisiplinan yang akan diteliti. Penelitian diatas terdapat 4 indikator kedisiplinan yaitu kedisiplinan mencuci tangan, kedisiplinan memperhatikan pembelajaran berlangsung, kedisiplinan berterima kasih, meminta tolong, dan meminta maaf, serta kedisiplinan saat berdoa. Sedangkan penelitian saya terdapat 7 indikator kedisiplinan yang akan diteliti diantaranya datang tepat waktu, dapat memperkirakan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan tugas, memanfaatkan benda atau barang dengan sesuai, mengambil dan mengembalikan barang sesuai dengan tempatnya, berusaha taat terhadap peraturan, tertib dalam menunggu antrian, serta mengetahui konsekuensi apabila tidak disiplin. Terdapat 4 indikator kedisiplinan yang berbeda dengan penelitian saya yaitu datang tepat waktu, dapat memperkirakan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan tugas, memanfaatkan benda atau barang dengan sesuai, mengambil dan mengembalikan barang sesuai dengan tempatnya. Dalam penelitian diatas tidak terdapat 4 indikator tersebut.

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan teori-teori diatas maka dapat disusun kerangka berpikir bahwa *reward* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan anak. Terdapat dua bentuk *reward* yaitu *reward* non fisik misalnya senyuman, pujian atau ucapan terima kasih dan *reward* fisik yang dalam hal ini berupa *reward* stiker bergambar. Bentuk dari *reward*

stiker bergambar ini berupa gambar kartun, buah, hewan dan gambar-gambar lainnya, kemudian dalam stiker bergambar tersebut terdapat kata misalnya hebat, keren, *good job* dan lain-lain. Stiker tersebut nantinya dapat ditukar dengan hadiah tertentu sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Dengan adanya *reward* stiker bergambar ini diharapkan kedisiplinan anak akan semakin meningkat.

**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**





#### D. Hipotesis Penelitian

Menurut Djaali (2020: 13) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian, dan masih harus diuji kebenarannya dengan menggunakan data empirik hasil penelitian. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam bentuk hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif ( $H_a$ )

Adanya perbedaan kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di RA Muslimat Nu Kemas sebelum dan sesudah penerapan pemberian *reward* stiker bergambar.

2. Hipotesis nol ( $H_0$ )

Tidak terdapat perbedaan kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di RA Muslimat Nu Kemas sebelum dan sesudah penerapan pemberian *reward* stiker bergambar.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di RA Muslimat Nu Kemas sebelum dan sesudah penerapan pemberian *reward* stiker bergambar karena dengan adanya penerapan *reward* stiker bergambar kedisiplinan anak di RA Muslimat NU Kemas jadi meningkat.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan desain *pre-experimental design* yakni *one-group pretest-posttest*. Menurut Aprilia & Wardhani (2023) penelitian eksperimen desain *one group pretest-posttest* ini digunakan satu kelompok *pretest-posttest* untuk mengetahui adanya pengaruh yang ditimbulkan setelah anak diberi perlakuan, sehingga peneliti mampu memahami persamaan atau perbedaan hasil kondisi anak sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan kondisi setelah diberikan perlakuan (*posttest*). Desain dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3. 1 Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest***

$O_1 \text{ X } O_2$

Keterangan:

$O_1$  = Nilai *pretest* (kedisiplinan anak sebelum pemberian *reward* stiker bergambar)

X = Pemberian *reward* stiker bergambar

$O_2$  = Nilai *posttest* (kedisiplinan anak setelah pemberian *reward* stiker bergambar)

Susanna & Friska (2022) menjelaskan langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a. *Pretest* ( $O_1$ ). *Pretest* yaitu tes awal yang di berikan kepada anak untuk mengetahui atau mengukur kedisiplinan anak sebelum pemberian *reward* stiker bergambar.
- b. Perlakuan ( $X$ ). Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran dengan memberikan perlakuan pada anak. Perlakuan yang dimaksud adalah pemberian *reward* stiker bergambar. Perlakuan tersebut diberikan selama 5 kali pertemuan.
- c. *Posttest* ( $O_2$ ). *Posttest* dilakukan untuk melihat pencapaian hasil kedisiplinan anak di sekolah setelah diberikan perlakuan untuk membandingkan dengan nilai yang didapat pada saat *pretest*.

## 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (dalam Untung, 2019) penelitian kuantitatif adalah jenis pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada data *numerik* (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai (Hardani et al., 2020).

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sinambela & Sinambela (2022) Populasi adalah objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini, populasinya adalah anak didik usia 4-5 tahun di RA Muslimat NU Kemasari.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan *sampling* (Hardani et al., 2020). Sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, tetapi jika jumlah subjeknya banyak dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%. Pada penelitian ini, jumlah subjeknya kurang dari 100, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi karena semua populasi akan dijadikan sampel penelitian.

Teknik pengambilan *sampling* yang digunakan yaitu *non probability sampling*, sedangkan jenis sampel yang digunakan adalah *sampling* jenuh. Dapat dikatakan *sampling* jenuh apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Hardani et al., 2020). Pada penelitian ini, sampel yang dipakai yaitu 24 siswa usia 4-5 tahun yang terdiri dari 15 perempuan dan 9 laki-laki.

## C. Variabel Penelitian

Menurut Sinambela & Sinambela (2022: 84) variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi yang terkait dengannya serta ditarik

kesimpulannya. Sebelum menguji hipotesis penelitian, penulis akan mengidentifikasi variabel-variabel yang akan digunakan yaitu:

1. Variabel bebas (variabel *independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab berubahannya atau timbulnya variabel *dependen*/terikat. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah pemberian *reward* stiker bergambar.

2. Variabel terikat (variabel *dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah kedisiplinan anak.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data lapangan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun bahan dan keterangan, yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang menjadi objek pengamatan, atau terhadap indikator-indikator dari variabel penelitian (Djaali, 2020: 53).

Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati tingkah laku anak sesuai dengan indikator variabel yang akan diteliti oleh peneliti, variabel yang akan diteliti adalah kedisiplinan anak.

## b. Dokumentasi

Menurut Djaali (2020: 55) teknik dokumentasi diartikan sebagai cara pengumpulan data, dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip. Validitas data yang diperoleh dari teknik dokumentasi tergantung dari kredibilitas sumber data, dalam hal ini dari mana data dokumen diambil.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data yang bersifat dokumen seperti: administrasi guru diantaranya Prota, Prosem, RPPM, RPPH, jurnal harian, penilaian, dan daftar hadir siswa.

## 2. Instrumen Penelitian

Menurut Djaali (2020: 57) instrumen penelitian atau alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, atau mengukur variabel dalam suatu penelitian. Instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu kuesioner. Kuesioner adalah instrumen penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang berisi pernyataan-pernyataan yang disusun sedemikian rupa tentang variabel penelitian (dalam Sukendra & Atmaja, 2020). Skala pengukuran harus dimiliki oleh setiap instrumen penelitian karena instrumen yang akan digunakan untuk melakukan pengukuran tujuannya untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala guttman dalam bentuk *checklist*. Sinambela & Sinambela (2022) mengatakan bahwa skala guttman hanya memberikan dua opsi jawaban

saja untuk mempermudah pengolahan datanya, jawaban ya dapat diberikan skor 1 dan tidak diberi skor 0. Sehingga pengamat tinggal memberi tanda cek pada tiap-tiap aspek sesuai dengan hasil pengamatannya.

Instrumen yang telah disiapkan peneliti adalah kisi-kisi instrumen untuk mengukur tingkat kedisiplinan anak melalui *reward* stiker bergambar. Instrumen ini dihasilkan dari teori menurut direktorat jenderal pendidikan anak usia dini, nonformal, dan informal kementerian pendidikan nasional tahun 2012 (dalam Aprilia & Wardhani, 2023) bahwa disiplin memiliki 7 indikator.

**Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Yang Diperlukan Untuk Mengukur Peningkatan Kedisiplinan Anak Melalui *Reward* Stiker Bergambar**

Variabel Penelitian	Indikator	Item	Jumlah
Kedisiplinan Anak	Datang tepat waktu	1, 2	2
	Dapat memperkirakan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan tugas	3, 4	2
	Memanfaatkan benda atau barang dengan sesuai	5, 6	2
	Mengambil dan mengembalikan barang sesuai dengan tempatnya	7, 8, 9	3
	Berusaha taat terhadap peraturan	10, 11, 12, 13	4
	Tertib dalam menunggu antrian	14, 15	2
	Mengetahui konsekuensi apabila tidak disiplin	16, 17	2
Total			17

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sinambela & Sinambela, 2022: 310). Dalam hal ini hipotesis yang diajukan adalah adanya perbedaan kedisiplinan anak di RA Muslimat NU Kemasari sebelum dan sesudah penerapan pemberian *reward* stiker bergambar. Dalam penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan uji prasyarat sebelum dilakukan pengujian hipotesis.

### 1. Uji instrumen

#### a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen atau item dalam mengukur apa yang ingin diukur (Nugroho & Haritanto, 2022). Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas yaitu:

#### 1) Berdasarkan signifikansi:

- a) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka item dinyatakan tidak valid
- b) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka item dinyatakan valid

#### 2) Berdasarkan nilai korelasi:

- a) Jika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka item dinyatakan tidak valid
- b) Jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka item dinyatakan valid

Pada penelitian ini setiap soal tes yang mempunyai jawaban “ya” atau “tidak”, dengan jawaban “ya” diberikan skor 1 dan jawaban “tidak” diberikan nilai 0. Djaali (2020) menyatakan bahwa skor butir instrumen berbentuk dikotomi (0,1) maka menghitung koefisien



korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen digunakan koefisien korelasi biserial ( $r_{bis}$ ), yang menggunakan rumus:

$$r_{bis(i)} = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Keterangan:

$r_{bis(i)}$  = koefisien korelasi biserial antara skor butir i dengan skor total instrumen

$\bar{X}_i$  = rata-rata skor total responden yang menjawab ya butir i

$\bar{X}_t$  = rata-rata skor total semua responden

$S_t$  = standar deviasi skor total semua responden

$P_i$  = proporsi jawaban ya untuk butir i

$q_i$  = proporsi jawaban tidak untuk butir i

#### b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Inkonsistensi kuesioner yang tidak reliabel maka tidak konsisten untuk pengukuran, sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya (Nugroho & Haritanto, 2022).

Ada beberapa cara untuk menguji reliabilitas, cara yang digunakan peneliti dalam penelitian untuk menghitung reliabilitas instrumen, yaitu menggunakan rumus *Kuder-Richardson (KR)* yang dikenal dengan nama *KR-20*, untuk tes atau instrument yang skor butirnya dikotomi (0,1) (Djaali, 2020). Dengan rumus:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum P_i q_i}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = koefisien reliabilitas

$k$  = cacah butir

$P_i q_i$  = varians skor butir

$S_t^2$  = varians skor total

$P_i$  = proporsi jawaban ya butir i

$q_i$  = proporsi jawaban tidak butir i

Metode pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran (dalam Nugroho & Haritanto, 2022), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik.

## 2. Uji prasyarat analisis

### a. Uji normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak (Sinambela & Sinambela, 2022: 325). Dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro-wilk, karena uji Shapiro-wilk pada umumnya dipakai untuk sampel yang jumlahnya kecil. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 24 anak.

Kriteria pengambilan keputusan dari uji Shapiro-wilk adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal

2) Apabila nilai signifikansinya  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal

### 3. Uji hipotesis

#### a. Paired sample T-test

Uji ini dilakukan terhadap dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda (Santoso, 2020). Tujuan dari pengujian ini yaitu supaya diketahui adanya perbedaan sebelum dan sesudah diterapkan *reward* stiker bergambar melalui *pretest* dan *posttest* pada tingkat kedisiplinan anak umur 4-5 tahun di RA Muslimat Nu Kemasari.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan perbandingan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel:
  - a) Jika statistik hitung (angka  $t$  *output*)  $>$  statistik tabel (tabel  $t$ ), maka  $H_0$  ditolak.
  - b) Jika statistik hitung (angka  $t$  *output*)  $<$  statistik tabel (tabel  $t$ ), maka  $H_0$  diterima.
- 2) Berdasarkan nilai probabilitas
  - a) Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.
  - b) Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Data Hasil Penelitian

1. Pemberian *reward* stiker bergambar untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di RA Muslimat NU Kemasari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian eksperimen dengan desain *pre-experimental design* yaitu *one group pretest-posttest* dengan tujuan untuk mengetahui persamaan atau perbedaan hasil kondisi anak sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan kondisi setelah diberikan perlakuan (*posttest*).

Penelitian ini dilakukan di RA Muslimat NU Kemasari Bojong pada kelompok A dengan rata-rata usia 4-5 tahun. Jumlah anak yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 24 anak. penelitian ini dilakukan pada tanggal 12-21 Mei, 2024. Sebelum peneliti memberikan perlakuan, pertemuan pertama anak diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat kedisiplinan pada setiap anak, kemudian peneliti memberikan perlakuan selama 5 hari berupa pemberian *reward* stiker bergambar dan pertemuan ketujuh anak diberikan *posttest*.

Hari pertama, peneliti melakukan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat kedisiplinan setiap anak, terdapat 15 anak yang tidak datang tepat, kemudian masih banyak juga anak tidak mau berbaris rapih ketika berdoa sebelum masuk kelas, 14 anak sudah mampu menyelesaikan

tugas dengan tepat waktu tanpa banyak bicara, terdapat 10 anak yang tidak menunda dalam menyelesaikan tugasnya. Anak sudah mampu menggunakan alat tulis sesuai dengan tempatnya, terdapat 5 anak yang menggunakan mainannya untuk melukai temannya. Anak sudah bisa meletakkan sepatu dan tasnya dirak yang sudah disediakan. Masih banyak anak yang tidak mau mengembalikan dan membereskan kembali mainannya setelah selesai bermain. Kemudian ketika jam istirahat setelah makan anak tidak membuang sampah sisa makannya ketempat sampah. Pada saat jam pembelajaran masih banyak anak tidak memperhatikan gurunya justru anak bermain, bergurau dengan teman-temannya, membuat kegaduhan sehingga mengganggu teman-teman lainnya. Berdesak-desakan ketika cuci tangan dan pada saat bersalaman dengan gurunya. Kemudian anak tidak mau meminta maaf ketemannya ketika melakukan kesalahan justru melempar kesalahannya ke temannya.

Hari kedua, peneliti memberikan perlakuan berupa pemberian *reward* stiker bergambar untuk anak yang tingkah lakunya sudah sesuai dengan indikator variabel kedisiplinan yang diteliti. Anak yang datang tepat waktu akan mendapatkan *reward* stiker bergambar dari peneliti, hari pertama ketika diberikan perlakuan masih banyak yang datang terlambat, kemudian masih banyak anak yang belum dapat menyelesaikan tugas tepat waktu justru anak menunda dalam menyelesaikan tugasnya. Masih banyak anak yang belum memanfaatkan benda atau barang dengan sesuai. Beberapa anak ketika mengambil barang tidak mengembalikannya

barangnya lagi ke tempatnya. Beberapa anak dengan adanya pemberian reward stiker bergambar sudah bisa mematuhi peraturan yang ada. Belum tertib dalam menunggu antrian, dan masih banyak anak yang tidak mau meminta maaf dan menerima konsekuensi ketika berbuat kesalahan.

Hari ketiga, peneliti memberikan perlakuan berupa pemberian *reward* stiker bergambar untuk anak yang tingkah lakunya sudah sesuai dengan indikator variabel kedisiplinan yang diteliti. Anak akan mendapatkan *reward* stiker bergambar dari peneliti ketika anak tersebut datang kesekolah tepat waktu, hari kedua ketika diberikan perlakuan anak mulai mengalami peningkatan yang datang terlambat hanya beberapa anak saja. Setelah mereka tahu ketika mereka disiplin mereka akan mendapatkan reward stiker bergambar anak jadi termotivasi dan bersemangat untuk mengumpulkan *reward* sebanyak-banyaknya.

Hari keempat, peneliti memberikan perlakuan berupa pemberian *reward* stiker bergambar untuk anak yang tingkah lakunya sudah sesuai dengan indikator variabel kedisiplinan yang diteliti. Hari ketiga ketika anak diberikan perlakuan berupa *reward* stiker bergambar kedisiplinan anak jadi semakin meningkat dari yang tadinya masih banyak anak yang belum mampu mengerjakan tugas dengan tepat waktu ketika anak diberikan perlakuan berupa *reward* stiker bergambar anak menjadi semangat berbondong-bondong untuk menyelesaikan tugas tepat waktu tanpa banyak bicara, bermain dengan temannya agar mendapatkan *reward* tersebut.

Hari kelima, peneliti memberikan perlakuan berupa pemberian *reward* stiker bergambar untuk anak yang tingkah lakunya sudah sesuai dengan indikator variabel kedisiplinan yang diteliti. Hari keempat ketika anak diberikan perlakuan berupa *reward* stiker bergambar kedisiplinan anak jadi semakin tambah meningkat lagi yang tadinya anak-anak tidak meletakkan sepatu dan tasnya di rak yang sudah disediakan dengan adanya pemberian reward anak sudah mengerti dan mau menaati tata tertib yang berlaku disekolah seperti halnya meletakkan sepatu dan rak ditempat yang sudah disediakan, kemudian anak sudah tidak membuang sampah sembarangan lagi walaupun masih ada beberapa anak yang masih membuang sampah sembarangan.

Hari keenam, peneliti memberikan perlakuan berupa pemberian *reward* stiker bergambar untuk anak yang tingkah lakunya sudah sesuai dengan indikator variabel kedisiplinan yang diteliti. Hari kelima ketika anak diberikan perlakuan berupa *reward* stiker bergambar kedisiplinan anak jadi semakin meningkat lagi, anak yang tadinya tidak mau mematuhi tata tertib yang berlaku disekolah setelah melihat teman-temannya yang disiplin mendapatkan *reward* stiker anak jadi termotivasi juga untuk mematuhi tata tertib yang berlaku disekolah agar mendapatkan *reward* stiker bergambar juga sam dengan temannya. Jadi setelah diberikan perlakuan *reward* stiker bergambar tersebut kedisiplinan anak semakin hari semakin meningkat.

Hari ketujuh, peneliti memberikan *posttest* setelah anak diberikan perlakuan selama 5 kali. Anak-anak mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan berupa reward stiker bergambar. Terdapat 15 anak datang lebih awal dibandingkan teman-temannya, kemudian 16 anak sudah mau berbaris rapi ketika berdoa sebelum masuk kelas, terdapat 19 anak yang sudah mampu menyelesaikan tugas tepat waktu tanpa banyak bicara, 17 anak yang tidak menunda dalam menyelesaikan tugasnya, anak sudah menggunakan alat tulis sesuai tempatnya semua, hanya ada 2 anak yang masih menggunakan mainan untuk melukui temannya, anak sudah meletakkan sepatu dan tas di rak yang telah disediakan, terdapat 4 anak yang tidak mau membereskan dan mengembalikan mainannya kembali ketempatnya setelah bermain, 2 anak belum mampu merapihkan tempat makannya setelah selesai makan, 12 anak sudah tenang pada saat berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, 18 anak sudah mampu membuang sampah pada tempatnya, 15 anak belum bisa memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi anak justru bergurau dengan temannya, terdapat 6 anak yang masih membuat kegaduhan pada saat pembelajaran berlangsung, 2 anak yang tidak mau mengantri pada saat bersalaman dengan guru dan pada saat mencuci tangan, 8 anak yang tidak mau meminta maaf ketika melakukan kesalahan, dan 3 anak yang tidak mau menerima hukuman ketika melakukan kesalahan seperti tidak boleh bermain sebelum menyelesaikan tugasnya.



Data penelitian ini diperoleh melalui dua metode, yaitu observasi dan dokumentasi. *Pretest* dilakukan saat pertemuan pertama dengan anak dan *posttest* dilakukan setelah anak diberikan perlakuan. *Pretest* dan *posttest* berupa angket yang langsung diobservasikan kepada anak. Observasi yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah menggunakan metode observasi berperanserta. Peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti mengamati tingkah laku anak sesuai dengan indikator variabel yaitu kedisiplinan anak. kemudian menggunakan dokumentasi untuk mengetahui daftar nama anak, RPPM, RPPH, dan foto pada saat penelitian.

2. Data hasil kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di RA Muslimat NU Kemasari sebelum penerapan pemberian *reward* stiker bergambar (*Pretest*)

Berikut ini merupakan data hasil nilai *pretest* tingkat kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di RA Muslimat NU Kemasari:

**Tabel 4. 1 Hasil *Pretest* Tingkat Kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun**

No	Nama	Skor <i>Pretest</i>	Kategori
1.	Khaira	11	Sedang
2.	Airin	8	Sedang
3.	Nara	12	Tinggi
4.	Arum	11	Sedang
5.	Sekar	10	Sedang
6.	Resti	10	Sedang
7.	Elena	10	Sedang
8.	Fatur	6	Rendah
9.	Lubna	11	Sedang
10.	Zaneta	8	Sedang
11.	Delvin	8	Sedang
12.	Alfarizqi	10	Sedang
13.	Abil	6	Rendah

14.	Rayyan	6	Rendah
15.	Risky	8	Sedang
16.	Khafi	9	Sedang
17.	Lisa	13	Tinggi
18.	Fiya	9	Sedang
19.	Nada	10	Sedang
20.	Deva	11	Sedang
21.	Nabil	8	Sedang
22.	Falih	10	Sedang
23.	Fani	11	Sedang
24.	Amar	6	Rendah
JUMLAH		222	
RATA-RATA		9,25	Sedang

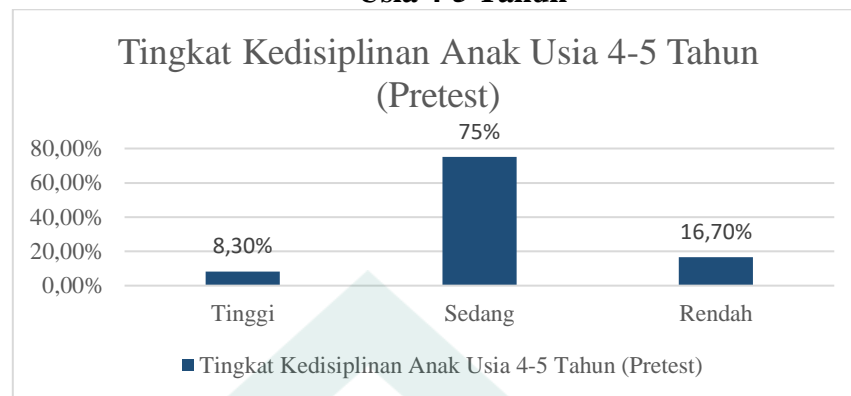
Berdasarkan tabel hasil *pretest* diatas, diketahui jumlah responden sebanyak 24 anak dengan total skor sebesar 222, dengan rata-rata sebesar 9,25 termasuk dalam kategori sedang pada interval 7-11. Terdapat 4 anak dalam kategori rendah pada interval 0-6. Terdapat 18 anak dalam kategori sedang pada interval 7-11. Terdapat 2 anak dalam kategori tinggi pada interval 12-17.

**Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi *Pretest* Tingkat Kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun**

No	Kategori	Interval	Presentase	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	Tinggi	12-17	$\geq 70\%$	2	8,3%
2.	Sedang	7-11	36-65%	18	75%
3.	Rendah	0-6	$\leq 35\%$	4	16,7%
JUMLAH				24	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *pretest* diatas dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini:

**Gambar 4. 1 Diagram Hasil *Pretest* Tingkat Kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun**



3. Data hasil kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di RA Muslimat NU Kemasari sesudah penerapan pemberian *reward* stiker bergambar (*Posttest*)

Berikut ini merupakan data hasil nilai *posttest* tingkat kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di RA Muslimat NU Kemasari:

**Tabel 4. 3 Hasil *Posttest* Tingkat Kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun**

No	Nama	Skor <i>Posttest</i>	Kategori
1.	Khaira	13	Tinggi
2.	Airin	12	Tinggi
3.	Nara	15	Tinggi
4.	Arum	15	Tinggi
5.	Sekar	13	Tinggi
6.	Resti	14	Tinggi
7.	Elena	13	Tinggi
8.	Fatur	11	Sedang
9.	Lubna	15	Tinggi
10.	Zaneta	11	Sedang
11.	Delvin	10	Sedang
12.	Alfarizqi	13	Tinggi
13.	Abil	11	Sedang
14.	Rayyan	12	Tinggi
15.	Risky	11	Sedang
16.	Khafi	12	Tinggi
17.	Lisa	16	Tinggi
18.	Fiya	14	Tinggi
19.	Nada	13	Tinggi
20.	Deva	14	Tinggi
21.	Nabil	11	Sedang

22.	Falih	13	Tinggi
23.	Fani	15	Tinggi
24.	Amar	11	Sedang
JUMLAH		308	
RATA-RATA		12,83	Tinggi

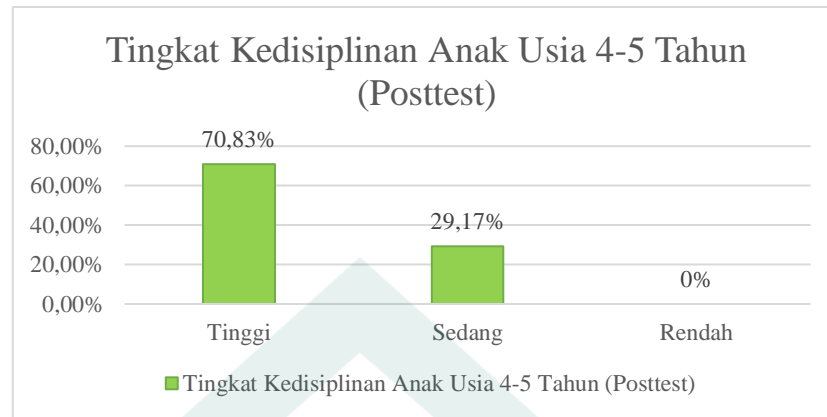
Berdasarkan tabel hasil *posttest* diatas, diketahui jumlah responden sebanyak 24 anak dengan total skor sebesar 308, dengan rata-rata sebesar 12,83 termasuk dalam kategori tinggi pada interval 12-17. Terdapat 17 anak dalam kategori tinggi pada interval 12-17. Terdapat 7 anak dalam kategori sedang pada interval 7-11.

**Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi *Posttest* Tingkat Kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun**

No	Kategori	Interval	Presentase	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	Tinggi	12-17	$\geq 70\%$	17	70,83%
2.	Sedang	7-11	36-65%	7	29,17%
3.	Rendah	0-6	$\leq 35\%$	0	0%
JUMLAH				24	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *posttest* diatas dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini:

**Gambar 4. 2 Diagram Hasil *Posttest* Tingkat Kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun**



4. Perbandingan data hasil *Pretest* dan *Posttest* kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di RA Muslimat NU Kemasari

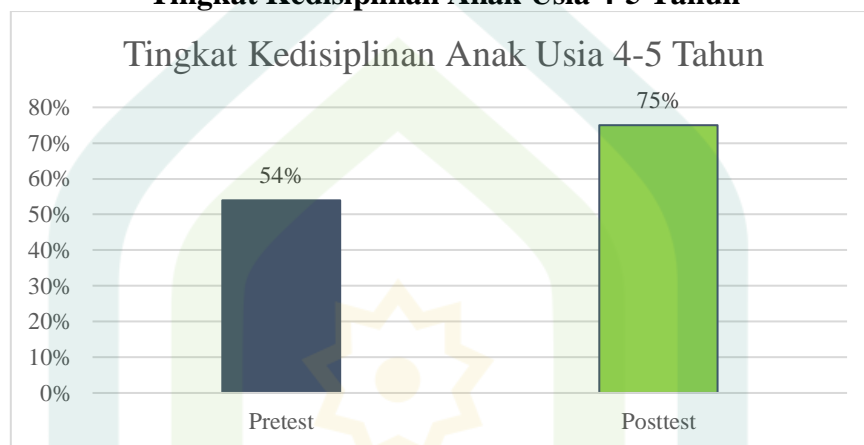
**Tabel 4. 5 Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest* Tingkat Kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun**

No	Nama	Skor		Selisih
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1.	Khaira	11	13	2
2.	Airin	8	12	4
3.	Nara	12	15	3
4.	Arum	11	15	4
5.	Sekar	10	13	3
6.	Resti	10	14	4
7.	Elena	10	13	3
8.	Fatur	6	11	5
9.	Lubna	11	15	4
10.	Zaneta	8	11	3
11.	Delvin	8	10	2
12.	Alfarizqi	10	13	3
13.	Abil	6	11	5
14.	Rayyan	6	12	6
15.	Risky	8	11	3
16.	Khafi	9	12	3
17.	Lisa	13	16	3
18.	Fiya	9	14	5
19.	Nada	10	13	3
20.	Deva	11	14	3
21.	Nabil	8	11	3
22.	Falih	10	13	3

23.	Fani	11	15	4
24.	Amar	6	11	5
JUMLAH		222	308	86
RATA-RATA		9,25	12,83	3,58
PRESENTASE		54%	75%	21%

Berdasarkan tabel perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* diatas dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini:

**Gambar 4. 3 Diagram Perbandingan Hasil Pretest Dan Posttest Tingkat Kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun**



## B. Analisis Data

### 1. Uji instrumen

#### a. Uji validitas

Uji validitas dalam penelitian digunakan sebagai pengujian valid atau tidaknya butir instrumen. Dalam penelitian ini, validitas kuesioner diuji menggunakan program SPSS. Metode yang digunakan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung setiap item pernyataan dengan nilai  $r$  tabel.

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas**

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
P1	0,657	0,444	Valid
P2	0,530	0,444	Valid
P3	0,664	0,444	Valid
P4	0,547	0,444	Valid
P5	0,459	0,444	Valid
P6	0,551	0,444	Valid
P7	0,506	0,444	Valid
P8	0,620	0,444	Valid
P9	0,590	0,444	Valid
P10	0,738	0,444	Valid
P11	0,556	0,444	Valid
P12	0,551	0,444	Valid
P13	0,551	0,444	Valid
P14	0,630	0,444	Valid
P15	0,676	0,444	Valid
P16	0,510	0,444	Valid
P17	0,551	0,444	Valid

Sumber: Data diolah SPSS versi 26

Dari data hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa r tabel dengan signifikan 5%  $df = N-2$  atau  $20-2 = 18$ , sehingga r tabel = 0,444. Uji validitas dapat diketahui valid atau tidaknya dengan membandingkan nilai r hitung setiap item dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari 0,444, maka item tersebut dapat dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil dari 0,444, maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh kuesioner yang berjumlah 17 soal dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetep konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Uji

reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS dengan fasilitas *Cronbach alpha*. Jika nilai *Cronbach alpha*  $> 0,6$  maka dapat dianggap reliabel. Berdasarkan hasil pengujian SPSS diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
.878	17

Sumber: Data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,878, karena nilai tersebut lebih dari 0,6 ( $0,878 > 0,6$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada variabel kedisiplinan anak adalah reliabel.

2. Uji prasyarat analisis
  - a. Uji normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak akan menggunakan uji normalitas *Shapiro-wilk*. Dasar pengambilan keputusan uji *Shapiro-wilk* yaitu apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal, namun apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan uji normalitas menggunakan SPSS diperoleh nilai sebagai berikut:



**Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas *Shapiro-wilk***

	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	df	Sig.
Pretest kedisiplinan anak usia 4-5 tahun	.928	24	.088
Posttest kedisiplinan anak usia 4-5 tahun	.935	24	.123

Sumber: Data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan tabel uji normalitas *Shapiro-wilk* menunjukkan hasil nilai signifikansi pada *pretest* sebesar  $0,088 > 0,05$ , artinya data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan hasil nilai signifikansi pada *posttest* sebesar  $0,123 > 0,05$ , artinya data dalam penelitian ini juga berdistribusi normal.

### 3. Uji hipotesis

#### a. *Paired sample T-test*

Uji ini dilakukan terhadap dua sampel yang berpasangan. Tujuan dari pengujian ini untuk mengetahui adanya perbedaan sebelum dan sesudah diterapkannya *reward* stiker bergambar melalui *pretest* dan *posttest* pada tingkat kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di RA Muslimat NU kemas.

Data dikatakan mengalami perbedaan jika  $\text{Sig} < 0,05$ . Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dan sebaliknya jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Data dikatakan mengalami perbedaan jika nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ . Apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  diterima yang artinya terdapat perbedaan kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di RA Muslimat NU Kemas sebelum dan sesudah penerapan pemberian *reward* stiker bergambar.

Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di RA Muslimat NU Kemas sebelum dan sesudah penerapan *reward* stiker bergambar.  $t_{tabel}$  yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 2.068. berikut merupakan perhitungan SPSS untuk *Paired Sampel T-test*:

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Paired Sample T-Test**

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest kedisiplinan anak usia 4-5 tahun - posttest kedisiplinan anak usia 4-5 tahun	-3.58333	1.01795	.20779	-4.01318	-3.15349	-17.245	23	.000

Sumber: Data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan perbedaan rata-rata sebesar 3.583. angka tersebut menunjukkan perubahan yang signifikan, terlihat dari nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai Sig 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat perbedaan kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di RA Muslimat NU Kemas sebelum dan sesudah penerapan pemberian *reward* stiker bergambar. selain itu, nilai  $t_{hitung}$  sebesar 17.245 dan  $t_{tabel}$  untuk 24 sampel adalah 2.068 yang berarti apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dan hasil diatas menunjukkan  $17.245 > 2.068$ , menunjukkan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat perbedaan kedisiplinan anak usia 4-5

tahun di RA Muslimat NU Kemasari sebelum dan sesudah penerapan *reward* stiker bergambar.

### C. Pembahasan

1. Kedisiplinan anak di RA Muslimat NU Kemasari sebelum dan sesudah penerapan pemberian *reward* stiker bergambar

Penelitian yang berjudul efektivitas pemberian *reward* stiker bergambar untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di RA Muslimat NU Kemasari dilakukan pada tanggal 12-21 Mei 2024. Data-data yang diperoleh merupakan hasil dari pelaksanaan penelitian pada kelas A melalui kegiatan *pretest* dan *posttest*, data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Peneliti melakukan *pretest* terlebih dahulu sebelum memberikan *reward* stiker bergambar. Dari hasil *pretest* diketahui ada beberapa anak yang tingkat kedisiplinannya masih rendah. Setelah dilakukan *pretest*, peneliti memberikan perlakuan berupa pemberian *reward* stiker bergambar selama 5 hari. Kemudian peneliti melakukan *posttest* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau tidak terhadap tingkat kedisiplinan anak usia 4-5 tahun.

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian sebelum diberikan perlakuan, tingkat kedisiplinan anak saat *pretest* dengan jumlah sebanyak 24 anak dengan skor nilai sebesar 222 dan rata-ratanya 9,25 termasuk dalam kategori sedang. Dari hasil *pretest* kelas eksperimen mempunyai kategori yang berbeda-beda. Terdapat 2 anak dalam kategori tinggi pada

interval 12-17, terdapat 18 anak dalam kategori sedang pada interval 7-11, dan dalam kategori rendah terdapat 4 anak pada interval 0-6.

Tingkat kedisiplinan anak di kelas A sebelum diberikan perlakuan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Terdapat rentang nilai yang cukup jauh antara nilai terendah dan nilai tertinggi, nilai terendah yaitu 6 dan nilai tertinggi yaitu 13. Hal tersebut menunjukkan bahwa media yang diterapkan untuk meningkatkan kedisiplinan anak di kelas A belum mampu meningkatkan kedisiplinan masing-masing anak. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, media yang digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan menggunakan *reward* verbal misalnya kata-kata seperti hebat sekali, bagus, keren, *good job* dan kalimat misalnya hasilnya kamu bagus sekali dll serta *reward* non verbal berupa acungan jempol. Jadi anak kurang tertarik dan sering kali masih melanggar aturan yang ada di kelas. Hal tersebut menjadikan anak kurang semangat dan termotivasi untuk meningkatkan kedisiplinannya.

Hilna et al., (2022) menjelaskan bahwa menciptakan kedisiplinan pada anak usia dini bukanlah sesuatu hal yang dianggap ringan. Apalagi jika dilakukan oleh seorang guru, karena anak dan guru menghabiskan sedikit waktu disekolah, meskipun secara teratur. Menciptakan kedisiplinan pada anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai strategi. Strategi yang diterapkan harus disesuaikan dengan situasi dan keadaan anak, dan disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *reward* stiker bergambar setelah *pretest* dilakukan, supaya mengetahui peningkatan kedisiplinan anak di kelas A. Oleh karena itu, setiap pembelajaran di kelas anak yang menunjukkan kedisiplinan sesuai dengan indikator yang sudah ditentukan akan diberikan reward berupa stiker bergambar, anak dapat memilih stiker sesuai dengan gambar yang disukainya, kemudian dinilai yang hasilnya dijadikan sebagai nilai *posttest*.

Peneliti menerapkan perlakuan sebanyak 5 kali dalam meningkatkan kedisiplinan anak di kelas A menggunakan *reward* stiker bergambar. Berdasarkan pada tabel skor tingkat kedisiplinan anak usia 4-5 tahun saat *posttest* menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Diketahui jumlah responden sebanyak 24 anak dengan skor nilai 308 dan rata-ratanya 12.83. Terdapat 17 anak dalam kategori tinggi pada interval 12-17 dan 7 anak masuk dalam kategori sedang pada interval 7-11.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan pendapat (Deniati et al., 2023) yang menyatakan bahwa pemberian *reward* dapat meningkatkan kedisiplinan anak usia dini 4-6 tahun. Semua anak mengalami peningkatan dalam hal kedisiplinan setelah diberikan perlakuan berupa pemberian reward. Hal ini dibuktikan dengan adanya skor saat *pretest* paling rendah 10% dan skor paling tinggi 20%, setelah diberikan perlakuan skor *posttest* terendah sebesar 30% dan skor tertinggi 60%.

Tingkat kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di RA Muslimat NU Kemasan setelah mendapatkan perlakuan berupa *reward* stiker bergambar

meningkat jika dibandingkan dengan sebelum anak mendapatkan perlakuan *reward* stiker bergambar. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil *posttest* kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan berupa *reward* stiker bergambar selama 5 kali.

Hasil penelitian diatas selaras dengan pendapat (Susanna & Friska, 2022) yang menyatakan bahwa kedisiplinan anak setelah diberikan perlakuan *reward* stiker mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diberikan perlakuan, dimana sebelum diberikan perlakuan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 63,8 masuk dalam kategori cukup, setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan menjadi 80,8 yang masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa pemberian *reward* stiker merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan motivasi siswa didalam kejenuhan selama proses belajar berlangsung.

Sejalan dengan pendapat (Saraswati, 2020) yang menyatakan bahwa dengan adanya perlakuan pemberian *reward sticker picture* dapat mencapai indikator keberhasilan dalam peningkatan kedisiplinan siswa. Di pra tindakan, siswa dengan kategori disiplin tinggi sebesar 27,3%, di siklus I yang masuk dalam kategori tinggi sebesar 63,6%, dan di siklus II kategori tinggi mencapai 81,3%, yang artinya terjadi peningkatan kedisiplinan siswa dari pra tindakan sampai dengan siklus II.

2. Penerapan pemberian *reward* stiker bergambar dapat meningkatkan kedisiplinan anak di RA Muslimat NU Kemasari

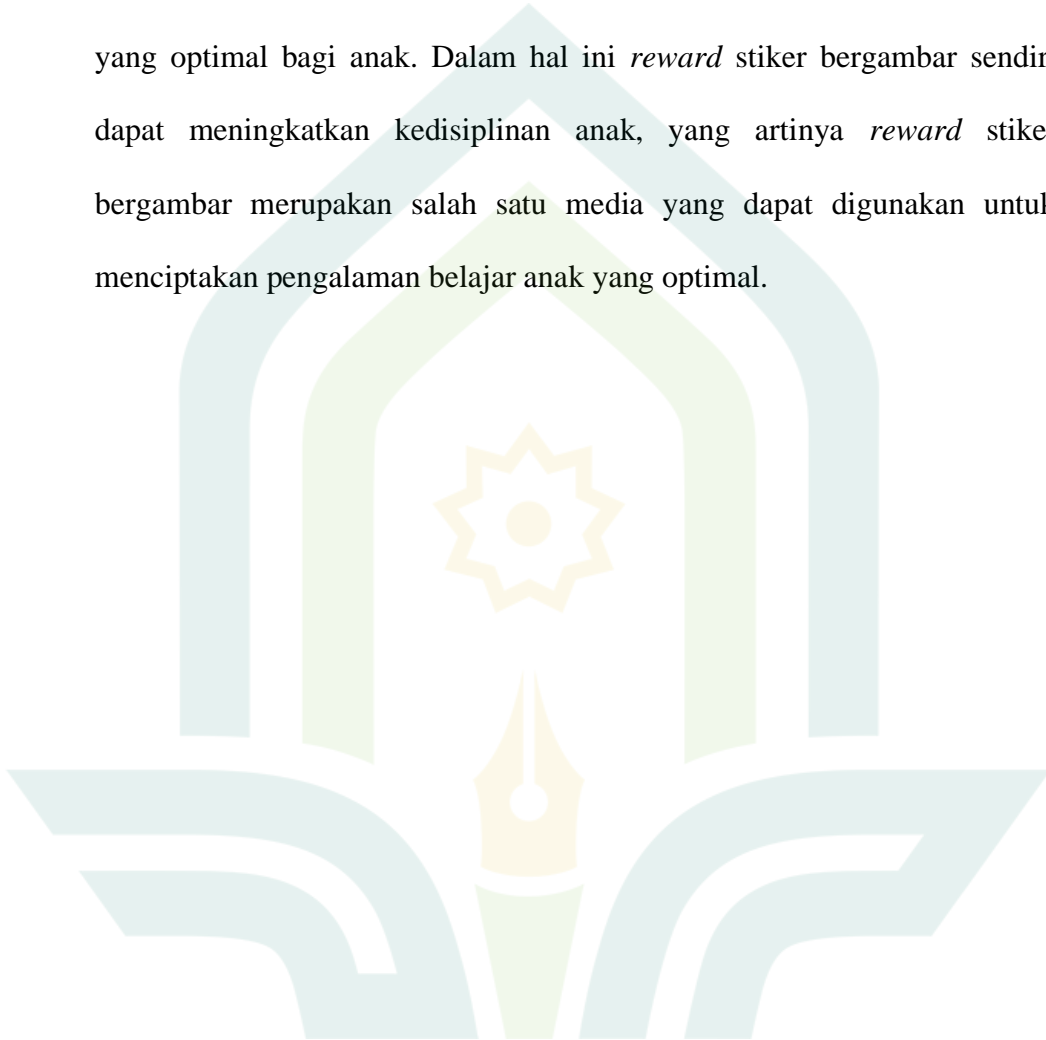
Penelitian ini memiliki dua hipotesis yaitu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis alternatif yang digunakan adalah “adanya perbedaan kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di RA Muslimat NU Kemasari sebelum dan sesudah penerapan pemberian *reward* stiker bergambar” dan hipotesis nol yang digunakan adalah “tidak terdapat perbedaan kedisiplinan anak di RA Muslimat NU Kemasari sebelum dan sesudah penerapan pemberian *reward* stiker bergambar”. Untuk menjawab hipotesis ini diperlukan perhitungan uji Paired Sample T-test untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diterapkan *reward* stiker bergambar melalui *pretest* dan *posttest* pada tingkat kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di RA Muslimat Nu Kemasari.

*Reward* stiker bergambar ini merupakan media yang digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan anak. Penerapan pemberian *reward* stiker bergambar terdapat perbedaan sebelum dan sesudah, dibuktikan dengan perhitungan uji Paired Sample T-test, dalam perhitungan ini didapatkan skor selisih sebesar 3,583 yang artinya pemberian *reward* stiker bergambar ini dapat meningkatkan kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di RA Muslimat NU Kemasari.

Penerapan *reward* sangat bagus untuk diterapkan pada anak usia dini karena berdampak sangat baik pada saat anak berada di rumah, di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. *Reward* melatih seseorang untuk berperilaku sesuai aturan (Feblyna & Wirman, 2020). Media *reward* stiker adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk memberikan

pengaruh atau efek terhadap sikap disiplin anak serta memberikan motivasi dan semangat pada anak dalam menjalankan aturan kegiatan disiplin yang guru berikan (Susanna & Friska, 2022).

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa pemilihan media yang tepat dapat menjadi kunci untuk menciptakan pengalaman belajar yang optimal bagi anak. Dalam hal ini *reward* stiker bergambar sendiri dapat meningkatkan kedisiplinan anak, yang artinya *reward* stiker bergambar merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar anak yang optimal.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan analisis data yang dijabarkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skor rata-rata tingkat kedisiplinan anak usia 4-5 tahun sebelum (*pretest*) perlakuan menggunakan *reward* stiker bergambar di RA Muslimat NU Kemas sebesar 9,25 termasuk dalam kategori sedang dengan interval nilai 7-11, dengan rincian 4 anak termasuk dalam kategori rendah, 18 anak dalam kategori sedang dan 2 anak dalam kategori tinggi. Dan skor rata-rata tingkat kedisiplinan anak usia 4-5 tahun sesudah (*posttest*) perlakuan menggunakan *reward* stiker bergambar di RA Muslimat NU Kemas sebesar 12,83 termasuk dalam kategori tinggi dengan interval nilai 12-17, dengan rincian 17 anak termasuk dalam kategori tinggi dan 7 anak dalam kategori sedang.
2. Terdapat peningkatan pada penerapan pemberian *reward* stiker bergambar dalam meningkatkan kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di RA Muslimat NU Kemas. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perbedaan antara rata-rata nilai *pretest* dan nilai *posttest* dengan hasil nilai *pretest* sebesar 9,25 dan nilai *posttest* sebesar 12,83. Selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 3,58.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah saran yang dapat diberikan terkait dengan pemberian reward stiker bergambar dalam meningkatkan kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di RA Muslimat NU Kemasari:

### 1. Bagi guru

Dari hasil penelitian, penerapan reward stiker bergambar ini terbukti dapat meningkatkan kedisiplinan anak usia 4-5 tahun, sehingga guru dapat melanjutkan sesuai kebutuhan dan dikembangkan sebagai sarana untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Agar peneliti selanjutnya memilih reward stiker bergambar agar penelitian lebih menarik karena sesuai dengan karakter anak usia dini. Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi untuk peneliti selanjutnya mengenai masalah yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori*. Bumi Aksara.
- Al Bernita Dewi Permata Indah Praningrha, Dema Yulianto, R. R. (2023). *Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Dengan Menggunakan Media Reward Sticker Picture Pada Usia 4-5 Tahun TK Dharma Wanita Ngampel Kota Kediri Tahun Pelajaran 2022/2023*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Aprilia, F., & Wardhani, J. D. (2023). Efektivitas Penerapan Metode Token Ekonomi Terhadap Tingkat Kedisiplinan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1787–1798. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4069>
- Ayuk Nur Madiyanah, H. F. (2020). Meningkatkan Disiplin Anak Usia Dini Melalui Pemberian Reward. *Jurnal Teladan*, 5 No. 1.
- Cici Meilinda. (2023). *Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas III Sd Melalui Media Reward*.
- Dadan Suryana. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group.
- Ddi, R. A., Kecamatan, B., & Kabupaten, P. (2023). *Nurlina Jalil, Hasmiati Patandean 2*. 5(2). <http://www.neliti.com>
- Deniati, E., Jayanti, D. D., Fitriana, D., & Jihansyah, I. (2023). *Efektivitas Pemberian Reward Melalui Metode Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini 4-6*. 7(1), 187–192.
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Eni Puji Lestari. (2019). *Penerapan Reward Stiker Bergambar Untuk Meningkatkan Motivasi Pengenalan Membaca Iqro' Di Tkit Al Falaah Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali*.
- Feblyna, T., & Wirman, A. (2020). Penggunaan Reward untuk Meningkatkan Pembiasaan Disiplin Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1132–1141.
- Fitri, Adelia, Z., & Syafri, F. (2020). Parenting Islami Dan Karakter Disiplin Anak Usia Dini. *Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 1–17.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., & Fardani, R. A. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Hilna, A., Ali, M., & Yuniarni, D. (2022). Strategi Penanaman Disiplin Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Sai Ceria Sejuah Kabupaten Sanggau. *Jurnal Pendidikan*

*Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(7), 588.  
<https://doi.org/10.26418/jppk.v11i7.56079>

- I Komang Sukendra, I. K. S. A. (2020). *Instrumen Penelitian*. Mahameru Press.
- Ihda A'yunil Khotimah. (2019). Disiplin Pada Anak Usia Dini (Pembiasaan Di Rumah Dan Di Sekolah). *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81–95.
- Imam Musbikin. (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin*. Nusa Media.
- Khadijah & Nurul Zahriani Jf. (2021). *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Strateginya*. Merdeka Kreasi.
- Khasanah, F. (2018). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Dengan Reward Sticker Pictured Terhadap Siswa Kelas II. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 39, 7.
- Lijan P. Sinambela, S. S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Teoritik dan Praktik*. Rajawali Press.
- Lusiana, Ali, M., & Miranda, D. (2018). Penerapan Perilaku Disiplin Pada Anak Kelompok A di TK Kristen Immanuel Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(9), 1–11.
- Magfiroh, L., Desyanty, E. S., & Rahma, R. A. (2019). Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 14(1), 54. <https://doi.org/10.17977/um041v14i1p54-67>
- Maghiroh, siti lailatul. (2022). *Meningkatkan karakter disiplin sekolah anak melalui teknik behavior contract di RA Bani Hasyim Malang*.
- Muhammad Sajudin. (2021). *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Reward Dan Punishment*. Wawasan Ilmu.
- Munaamah, M., Masitoh, S., & Setyowati, S. (2021). Peran Guru dalam Optimasi Perkembangan Sikap Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 355. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.38329>
- Nadar, W., Maharani, T., & Shartika, S. (2019). Penerapan Metode Pembiasaan Token Economy Untuk Peningkatan Kedisiplinan Anak Usia Dini. *Instruksional*, 1(1), 56. <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.1.56-65>
- Najiha, N. (2020). *Konsep pemberian reward dan punishment dalam mendidik kedisiplinan pada anak usia dini*.
- Nugroho, Adi Sulistyoy & Haritanto, W. (2022). *Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistika (teori, implementasi & praktik dengan spss)*.

- Nur chabibah Khoirun Nisa'. (2022). *Pelaksanaan Pemberian Reward dan Punishment Dalam Membentuk Perilaku Disiplin Pada Kelompok B Di PAUD Aba Nurul Hidayah Program Khusus Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022*. 8.5.2017, 2003–2005.
- Nurul Tri Khofifa, Adisel, N. L. (2022). Bentuk-Bentuk Hadiah (Reward) Dan Penerapannya Dalam Kegiatan Belajar Siswa Di SD Negeri 1 Kota Bengkulu. *JPT : Jurnal Pendidikan Tematik*, 3(2), 1–12.
- Rochimi, I. F., & Suismanto, S. (2018). Upaya Guru Menanamkan Nilai-nilai Kedisiplinan pada Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(4), 231–246. <https://doi.org/10.14421/jga.2018.34-02>
- Roswati, & Budiarti, E. (2022). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Melalui Penggunaan Reward Sticker Picture di PAUDQU Darul Ibtida. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12898.
- Sa'diyah, H. (2023). Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 09(01), 1–14.
- Saraswati, N. (2020). Peningkatan Karakter Disiplin Siswa Kelas III SDN 04 Sungai Jaga A, Melalui Metode Reward Sticker Pictured. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(9), 161–168. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/16787/0>
- Singgih Santoso. (2020). *Panduan Lengkap SPSS 26*. PT Elex Media Komputido.
- Susanna, & Friska, N. (2022). Pengaruh Reward Sticker Terhadap Kedisiplinan Anak di Sekolah pada Anak Kelompok B Di PAUD Arifah Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2021/2022. *Journal Educational Research and Social Studies*, 3, 29–44.
- Uge, S., Arisanti, W. O. L., & Hikmawati, H. (2022). Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 460. <https://doi.org/10.30651/else.v6i2.13671>
- Untung, M. slamet. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN teoti dan praktik riset pendidikan dan sosial*. litera.
- Utami, F., & Prasetyo, I. (2021). Pengasuhan Keluarga terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini. 5(2), 1777–1786. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.985>
- Wafa, D. R. (2021). *Penggunaan Media Reward Stiker Dalam Penanaman Disiplin Anak Di TK Waladun Sholihun Kelurahan Rempoa Kecamatan Ciputat Timur*. 6.

Yarahma Matorang, Pupung Puspa Ardini, Waode Eti Hardiyanti. (2023). Pengaruh Pemberian Reward Token Ekonomi Terhadap Disiplin Anak Usia Dini Kelompok B. *Journal Of Early Childhood Education*, 3(2).

Yuliana, & Ummya, F. (2023). Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII E SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim Batam. *Jurnal AS-SAID*, 3(1), 62–70. <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/148>





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Maulika Suristiyani  
NIM : 2420091  
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**  
E-mail address : [maulikasty@gmail.com](mailto:maulikasty@gmail.com)  
No. Hp : 089666025305

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN *REWARD* STIKER BERGAMBAR UNTUK  
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RA MUSLIMAT  
NU KEMASAN KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 24 Juli 2024



Maulika Suristiyani  
NIM. 2420091

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD